

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI CELEMEK ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DESA JEBENGPLAMPITAN

Muhammad Garcia¹, Muhammad Surya Arbi², Zanuar Ismail Bima Alviansya³,
Isnanta Triska Nurhaliza⁴, Mirzha Rahmadini⁵, Hanifah Khulud⁶, Aliftha Sya'ban⁷,
Diyah Yuliana Putri⁸, Faiza Najma Khoirunissa⁹, Adi Ratriyanto¹⁰

^{1,6,8)} Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

^{2,3,5)} Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret

⁴⁾ Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

⁷⁾ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret

⁹⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret

¹⁰⁾ Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Sebelas Maret

e-mail: faizanajma0@student.uns.ac.id

Abstrak

Rendahnya pemanfaatan potensi sumber daya alam lokal menjadi tantangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya dalam pengembangan usaha berbasis rumah tangga. Kondisi ini ditemukan pada masyarakat Desa Jebengplampitan yang memiliki kekayaan hayati berupa dedaunan dan tanaman pekarangan, namun belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai produk kreatif. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesadaran ekonomi ibu – ibu PKK melalui pelatihan pembuatan celemek dengan teknik ecoprint, yaitu teknik pewarnaan kain menggunakan pigmen alami daun yang ramah lingkungan dan bernilai estetika. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui sosialisasi konsep ekonomi kreatif, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk ecoprint secara mandiri, serta tumbuhnya kepercayaan diri dan kesadaran akan potensi ekonomi desa. Produk yang dihasilkan memiliki motif unik dan berpotensi dikembangkan sebagai produk UMKM desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa inovasi sederhana berbasis potensi lokal dapat menjadi strategi efektif pemberdayaan perempuan dan penguatan ekonomi kreatif desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Ecoprint, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif

Abstract

The low utilization of local natural resources is a challenge in efforts to improve the welfare of rural communities, particularly in the development of home-based businesses. This condition was found in the community of Jebengplampitan Village, which has a wealth of biodiversity in the form of leaves and garden plants, but has not been fully utilized as creative products. This community service activity aims to improve the skills and economic awareness of PKK mothers through training in apron making using the ecoprint technique, which is a fabric dyeing technique using environmentally friendly and aesthetically pleasing natural leaf pigments. The method used is a participatory approach through the dissemination of creative economy concepts, demonstrations, and hands-on practice. The results of the activity show an increase in participants' understanding and skills in independently producing ecoprint products, as well as a growth in confidence and awareness of the village's economic potential. The products produced have unique motifs and have the potential to be developed as village MSME products. Overall, this activity proves that simple innovations based on local potential can be an effective strategy for empowering women and strengthening the village's creative economy in a sustainable manner.

Keywords: Ecoprint, Community Empowerment, Creative Economy

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan masih menjadi kendala utama dalam pembangunan berbasis komunitas, terkhusus dalam aspek kemandirian ekonomi rumah tangga. Masyarakat desa belum sepenuhnya mampu mengembangkan UMKM secara optimal, meskipun tersedia alternatif inovasi yang sederhana dan mudah diterapkan, seperti pemanfaatan teknik ecoprint sebagai langkah awal

membangun kreativitas dan peluang usaha bernilai ekonomi. Kondisi ini juga ditemukan pada masyarakat Desa Jebengplampitan, dimana potensi sumber daya alam yang tersedia belum sepenuhnya dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomi. Padahal, desa memiliki kekayaan hayati berupa berbagai jenis dedaunan seperti daun pepaya, tumbuhan paku, serta tanaman pekarangan lainnya yang berpotensi dikembangkan menjadi produk kreatif ramah lingkungan.

Salah satu inovasi yang dapat dikembangkan adalah teknik ecoprint, yaitu teknik pewarnaan kain menggunakan pigmen alami dari daun dan bunga untuk menghasilkan motif unik dan bernilai estetika. Tren produk ramah lingkungan (eco-friendly) dan handmade yang semakin diminati pasar menjadi peluang strategis dalam pengembangan ekonomi kreatif desa. Namun demikian, keterbatasan pengetahuan, keterampilan teknis, serta minimnya pendampingan usaha menjadi isu utama yang menyebabkan potensi tersebut belum tergarap optimal. Selain itu, ibu-ibu PKK sebagai kelompok strategis dalam pemberdayaan keluarga belum memiliki akses pelatihan keterampilan kreatif yang berorientasi pada nilai jual produk.

Upaya pengembangan keterampilan berbasis potensi lokal sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan dalam konteks penguatan ekonomi kreatif desa. Ekonomi kreatif sendiri menekankan pada kreativitas, ide, serta pemanfaatan sumber daya lokal sebagai faktor utama penciptaan nilai tambah produk. Produk berbasis teknik ramah lingkungan seperti ecoprint dinilai memiliki keunggulan karena mengusung konsep keberlanjutan serta memiliki karakter motif yang unik dan tidak dapat direplikasi secara identik.

Beberapa kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint mampu meningkatkan keterampilan serta potensi usaha kelompok perempuan desa. Menurut Soemaryani et al., (2025) bahwa pelatihan ecoprint berbasis sumber daya alam lokal efektif meningkatkan keterampilan produksi serta minat wirausaha ibu rumah tangga. Menurut Aji dan Pratiwi (2024) bahwa kegiatan pelatihan ecoprint memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan pemahaman teknik produksi masyarakat desa apabila dilakukan secara aplikatif dan partisipatif. Temuan tersebut memperkuat bahwa ecoprint dapat dijadikan media pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

METODE

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan pendidikan masyarakat dan pelatihan secara partisipatif dengan sasaran ibu-ibu PKK Desa Jebengplampitan yang berjumlah lebih dari 40 orang. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai konsep ekonomi kreatif, potensi pemanfaatan sumber daya alam lokal, serta pengenalan teknik ecoprint sebagai produk ramah lingkungan yang memiliki nilai estetika dan peluang pasar. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya kreativitas dalam menciptakan produk bernilai jual berbasis potensi desa. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan melalui demonstrasi dan praktik langsung pembuatan celemek ecoprint. Demonstrasi meliputi tahapan persiapan bahan dan alat, penataan daun pada media kain, teknik pelapisan dan penggulangan, proses pengukusan, hingga pembukaan hasil cetakan untuk melihat motif yang terbentuk. Metode demonstrasi dipilih agar peserta dapat memahami proses secara visual dan aplikatif. Melalui keterlibatan aktif dalam proses pelatihan, peserta diharapkan tidak hanya memahami tahapan pembuatan ecoprint secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan dasar yang dapat diterapkan secara mandiri sebagai langkah awal pengembangan produk kreatif berbasis rumah tangga.

Selain pelatihan, kegiatan ini juga menerapkan metode difusi IPTEKS. Dalam tahap ini, setiap peserta menghasilkan produk nyata berupa celemek ecoprint yang dapat dibawa pulang. Dengan demikian, peserta tidak hanya memperoleh teori dan praktik, tetapi juga memiliki luaran konkret yang bisa langsung dipakai atau dijadikan produk UMKM. Difusi IPTEKS memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan secara nyata, sekaligus memotivasi peserta untuk mengembangkan kreativitas lebih lanjut di rumah (Nurhayati et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi celemek ecoprint dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025 pukul 10.30 WIB yang bertempat di aula Balai Desa Jebengplampitan. Sasaran kegiatan ini yaitu ibu-ibu PKK Desa Jebengplampitan yang dipilih karena memiliki peran penting dalam penguatan ekonomi keluarga dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, pemilihan kelompok PKK didasarkan pada pertimbangan bahwa organisasi ini rutin melakukan pertemuan, bersifat kekeluargaan, serta aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis keluarga.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, dimana peserta dilibatkan secara aktif dari tahap awal pengenalan konsep ecoprint hingga praktik produksi. Pada tahap awal, dilakukan pemaparan materi mengenai ecoprint sebagai teknik pewarnaan tekstil berbasis bahan alami yang ramah lingkungan serta potensi di bidang ekonomi, sebagaimana dapat diamati pada Gambar 1. Peserta kemudian mengikuti demonstrasi dan praktik langsung yang mencakup persiapan alat dan bahan (Gambar 2), penataan daun pada celemek (Gambar 3), serta teknik pencetakan motif daun menggunakan palu atau pounding technique pada celemek (Gambar 4). Secara prosedural, proses pembuatan celemek ecoprint tidak berhenti pada tahap pencetakan. Tahapan berikutnya meliputi perebusan kain menggunakan larutan tawas sebagai proses fiksasi warna serta pengeringan untuk memastikan hasil cetakan lebih tahan lama. Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan dan kondisi cuaca yang kurang mendukung proses pengeringan menyebabkan kedua tahapan tersebut tidak dapat diselesaikan, sehingga harus dilanjutkan secara mandiri di rumah masing-masing dengan tetap mengacu pada panduan yang telah diberikan.



Gambar 1. Pemaparan Materi mengenai Ecoprint



Gambar 2. Persiapan Alat dan Bahan



Gambar 3. Penataan Daun pada Celemek



Gambar 4. Pencetakan Motif Daun Menggunakan Palu pada Celemek

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta belum mengenal teknik ecoprint maupun potensi ekonominya, tetapi setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menghasilkan produk celemek ecoprint secara mandiri dengan memanfaatkan daun yang ada di sekitar desa. Selain itu, produk yang dihasilkan menunjukkan motif alami yang tidak seragam, sehingga menciptakan nilai tersendiri. Keunikan motif tersebut dapat menjadi salah satu daya tarik utama dalam pasar produk kreatif.

Peningkatan kemampuan ini mencerminkan proses pemberdayaan sebagaimana dikemukakan oleh Yudha et al. (2025), bahwa pemberdayaan merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan individu dan kelompok secara mandiri guna memperkuat ketahanan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Pada kegiatan ini, pemberdayaan terlihat dari bertambahnya pemahaman ibu-ibu PKK mengenai teknik produksi celemek ecoprint serta mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan kesadaran terhadap potensi ekonomi desa. Peserta mulai memahami bahwa sumber daya sederhana dari celemek dan daun dapat diolah menjadi produk bernilai jual. Inovasi celemek ecoprint juga

termasuk bentuk pengembangan produk berbasis kreativitas lokal. Menurut Rohmah (2017), dengan meningkatkan kreativitas, ekonomi kreatif dapat meningkatkan kapasitas individu dan pelaku usaha kecil untuk berinovasi sehingga mampu memperkuat ekonomi lokal dan mambantu penanggulangan kemiskinan. Celemek ecoprint tidak hanya memiliki fungsi praktis sebagai perlindungan ketika memasak, tetapi juga mengandung nilai artistik dan identitas lokal. Perbedaan inilah yang dapat meningkatkan daya saing produk di tengah persaingan pasar.

Selain memberikan dampak ekonomi, pelaksanaan kegiatan ini juga menghasilkan dinamika sosial yang positif pada ibu-ibu PKK sebagai peserta. Proses pelatihan yang berlangsung interaktif dapat mendorong terjadinya pertukaran pengalaman, ide, serta strategi kreatif tiap individu. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk fisik berupa celemek ecoprint, tetapi juga meningkatkan solidaritas kelompok dan mengoptimalkan fungsi PKK sebagai wadah pemberdayaan perempuan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui inovasi celemek ecoprint di Desa Jebengplampitan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi ibu-ibu PKK sebagai peserta. Melalui pendekatan partisipatif, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai teknik ecoprint dan potensi ekonominya, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung proses produksi celemek ecoprint dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta rasa percaya diri peserta dalam mengolah bahan sederhana menjadi produk bernilai jual. Keunikan motif alami yang dihasilkan menjadi daya tarik tersendiri dan berpotensi meningkatkan daya saing produk dalam pasar ekonomi kreatif. Hal tersebut sejalan dengan konsep pemberdayaan yang menekankan peningkatan kapasitas individu dan kelompok secara mandiri guna memperkuat ketahanan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Selain berdampak pada aspek ekonomi, program ini juga memperkuat dinamika sosial dan solidaritas antaranggota PKK melalui interaksi, kolaborasi, dan pertukaran ide selama proses pelatihan. Dengan demikian, inovasi celemek ecoprint tidak hanya menghasilkan produk kreatif, tetapi juga mengoptimalkan peran PKK sebagai wadah pemberdayaan perempuan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan simpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

Pertama, kegiatan pelatihan pembuatan celemek ecoprint sebaiknya tidak hanya dilaksanakan dalam bentuk pelatihan satu kali, tetapi dilanjutkan dengan program pendampingan yang berkelanjutan kepada ibu-ibu PKK Desa Jebengplampitan. Pendampingan tersebut dapat berupa penguatan keterampilan teknis, pengembangan variasi motif dan desain produk, serta pelatihan mengenai strategi pengemasan dan pemasaran produk. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, keterampilan yang telah diperoleh peserta diharapkan dapat berkembang menjadi aktivitas ekonomi kreatif yang berkelanjutan dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Kedua, pemerintah desa dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal dalam pengembangan produk kreatif berbasis potensi lokal. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas produksi, bantuan promosi produk, serta fasilitasi pembentukan kelompok usaha bersama yang berfokus pada pengembangan produk ecoprint. Dukungan kelembagaan ini penting untuk memperkuat keberlanjutan kegiatan pemberdayaan serta memperluas peluang pemasaran produk kreatif yang dihasilkan oleh masyarakat.

Ketiga, masyarakat khususnya ibu-ibu PKK diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekitar, seperti berbagai jenis daun dan tanaman lokal, sebagai bahan utama pembuatan motif ecoprint. Dengan meningkatnya kreativitas dan partisipasi aktif masyarakat, potensi ekonomi kreatif desa dapat berkembang secara lebih optimal serta menjadi salah satu alternatif sumber pendapatan bagi keluarga. Keempat, penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan metode yang lebih terukur dan jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui keberlanjutan dampak pelatihan, disertai analisis kelayakan usaha yang lebih mendalam serta melibatkan subjek yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih valid dan komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Jebengplampitan beserta perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung. Apresiasi yang tinggi juga penulis sampaikan kepada ibu-ibu PKK Desa Jebengplampitan yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan pembuatan celemek ecoprint. Partisipasi, antusiasme, serta keterlibatan aktif masyarakat sangat berkontribusi terhadap kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, O. R., & Pratiwi, A. (2024). Empowerment of Kelompok Wanita Tani (KWT) Amanah, Sidomulyo in Ecoprint Making. *International Journal of Research in Community Services*, 5(4).
- Rohmah, U. (2017). Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu). Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Soemaryani, I., J. Joeliaty, R. Novianty, and D. S. Triski. "Pelatihan ecoprint berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan ekonomi kreatif di Kabupaten Bandung." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 5, no. 3 (2025): 503-508.
- Nurhayati, L., Rafael, I., Novianti, N., & Jeremy, J. (2024). Pelatihan ecoprint pada media kain mendorong ekonomi kreatif di lingkungan Paroki Saktamen Maha Kudus Surabaya. *ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 20–28.
- Yudha, S. A., Zacky, N. F. M., Helmi, N. R. F., Hanoselina, N. Y., & Helmi, N. R. F. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Melalui Program Usaha Mikro di Desa Maninjau. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 2(4), 977-985.